BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan perancangan kampanye sosial menjaga kerukunan antar umat beragama melalui media poster ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat perlu diedukasi dalam upaya menangkal *framing* negatif media. Literasi digital dalam hal ini berperan penting dalam mengendalikan respon masyarakat terhadap berita-berita yang provokatif. Literasi digital juga turut berperan dalam merubah pola pikir masyarakat untuk lebih cermat dalam menanggapi narasi media. Selain itu lebih masyarakat bisa lebih selektif dalam mencerna informasi dan memiliki kesadaran untuk mencari informasi sedetail mungkin. Dengan begitu stabilitas di kalangan umat beragama dapat lebih terjaga serta dapat mengantisipasi adanya gerakan untuk memecah kerukunan antar umat beragama di Indonesia yang sudah berlangsung begitu lama.

Media poster dipilih karena dapat menjangkau seluruh wilayah baik itu perkotaan maupun pedesaan dengan akses yang sangat terbatas. Selain itu media poster juga sangat terjangkau serta hemat dari segi waktu sehingga dapat menekan biaya dan waktu distribusi. Nantinya, masyarakat dapat dengan mudah mengakses pesan kampanye untuk menggerakkan serta menyadarkan akan pentingnya meningkatkan kemampuan literasi agar dapat menjaga kerukunan antar umat beragama.

V.2. Saran

Perancang menyadari jika dalam proses perancangan kampanye sosial menjaga kerukunan antar umat beragama ini belum sepenuhnya bisa dikatakan baik. Pengumpulan data yang masih minim dan terbatas karena hanya mengambil sampel yang berasal dari kota-kota tertentu di Indonesia. Maka dari itu perancang sangat menyarankan kepada perancang selanjutnya untuk bisa lebih inovatif dan dapat membangun komunikasi yang baik dengan khalayak sasaran agar pesan pada kampanye dapat tersampaikan secara tepat sasaran. Perancangan selanjutnya bisa mengembangkan topik mengenai kerukunan antar umat beragama berdasarkan sisi lain yang lebih menarik.